

**SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG
PADA KSP PANCA DANA ARTHA DI TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH:
GUSTI AGUNG AYU TASYA PRAMESTI DEWI
NIM. 1915613068**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG
PADA KSP PANCA DANA ARTHA DI TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH:
GUSTI AGUNG AYU TASYA PRAMESTI DEWI
NIM. 1915613068**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Gusti Agung Ayu Tasya Pramesti Dewi

NIM : 1915613068

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Piutang Pada KSP
Panca Dana Artha di Tabanan

Pembimbing : Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak
Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum.

Tanggal Uji : 8 Agustus 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan atau karya orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Politeknik Negeri Bali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 2 Agustus 2022



Gusti Agung Ayu Tasya Pramesti Dewi

**SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG
PADA KSP PANCA DANA ARTHA DI TABANAN**

OLEH:

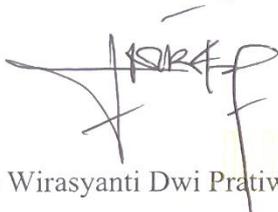
GUSTI AGUNG AYU TASYA PRAMESTI DEWI

NIM. 1915613068

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



(Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak)

NIP. 198101152006042002

Pembimbing II



(Dra. Putu Dyan Hudiananingsih, M.Hum.)

NIP. 196303201990112001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



(I Made Sudana S.E., M.Si)

NIP. 196112281990031001

**SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG
PADA KSP PANCA DANA ARTHA DI TABANAN**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 8 Agustus 2022

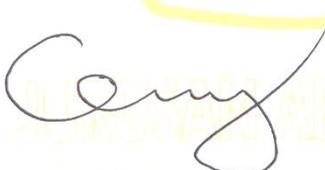
PANITIA PENGUJI

KETUA:



Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak
NIP. 198101152006042002

ANGGOTA:



AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI BALI

1. **Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si**
NIP. 199103172020122002



2. **Luh Mei Wahyuni, SE., MMA**
NIP. 196405011990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan tuntunan-Nya tugas akhir dengan judul “Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang pada KSP Panca Dana Artha di Tabanan” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Selama menyelesaikan tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas untuk proses belajar mengajar.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penyusunan tugas akhir.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi dan selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, dan pengarahan serta saran dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Ibu Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan pengarahan, bimbingan terkait tata penulisan yang baik dan benar serta saran dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Pimpinan dan seluruh karyawan pada KSP Panca Dana Artha di Tabanan yang telah mengizinkan dan memberikan informasi data yang dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Orang tua, saudara, dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan telah memberikan dukungan baik moral maupun material dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman, sahabat dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan perhatian demi kelancaran penulisan tugas akhir ini.
8. Diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu.

Pada penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca diharapkan dapat memperbaiki kesalahan yang ada dan mencapai hasil lebih baik.

Akhir kata, diucapkan terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 2 Agustus 2022

Gusti Agung Ayu Tasya Pramesti Dewi

SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG PADA KSP PANCA DANA ARTHA DI TABANAN

ABSTRAK

Gusti Agung Ayu Tasya Pramesti Dewi

Sebuah koperasi membutuhkan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang karena memiliki peranan penting untuk memastikan bahwa penerimaan kas dari piutang dalam keadaan aman. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian antara sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSP Panca Dana Artha di Tabanan dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut teori Mulyadi (2016). Sumber data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif komparatif yaitu mendeskripsikan data hasil penelitian dan membandingkannya dengan teori yang relevan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSP Panca Dana Artha belum sepenuhnya menerapkan unsur-unsur pengendalian internal yang memadai sesuai dengan teori Mulyadi (2016) yaitu perangkapan fungsi di mana fungsi akuntansi dirangkap oleh fungsi kasir, selain itu bukti kas masuk tidak bernomor urut cetak. Oleh sebab itu, sebaiknya KSP Panca Dana Artha melakukan pemisahan fungsi secara tegas dengan memisahkan fungsi kasir dari fungsi akuntansi agar tidak terjadinya penyalahgunaan kas saat melakukan transaksi dan seharusnya bukti kas masuk bernomor urut cetak agar karyawan tidak bisa menggunakan kesempatan untuk memalsukan nomor saat penulisan. Dengan adanya penerapan sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal pada KSP Panca Dana Artha bisa terjamin dengan lebih baik.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas dari Piutang, Pengendalian Internal

ACCOUNTING SYSTEM RECEIVING CASH FROM RECEIVABLES ON KSP PANCA DANA ARTHA IN TABANAN

ABSTRACT

Gusti Agung Ayu Tasya Pramesti Dewi

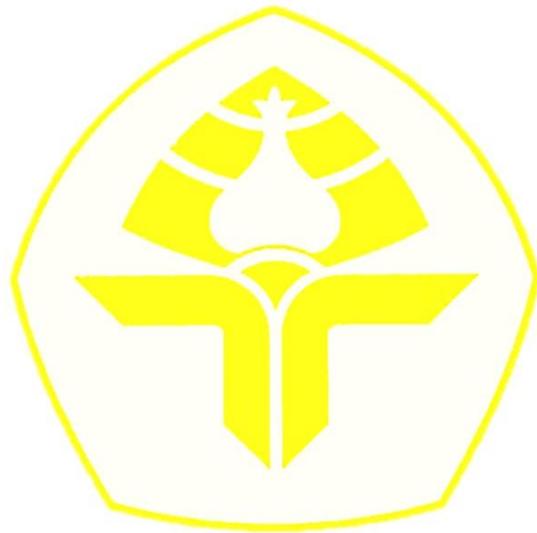
A cooperative needs an accounting system for cash receipts from receivables because it has an important role in ensuring that cash receipts from receivables are safe. The purpose of this study was to determine the suitability of the accounting system for cash receipts from receivables at KSP Panca Dana Artha in Tabanan with elements of internal control according to Mulyadi's theory (2016). The data was collected through interviews and documentation. The research was analyzed by the comparative descriptive analysis technique, which described the research data and compared it with the relevant theory. The result of the study showed that the application of the accounting system for cash receipts from receivables at KSP Panca Dana Artha had not fully implemented adequate internal control elements by Mulyadi's theory (2016), namely dual functions where the accounting function was concurrent with the cashier function. In addition, the evidence of cash inflows was not numbered in print order or there were no serial numbers. Therefore, KSP Panca Dana Artha should strictly separate the functions by separating the cashier function from the accounting function, so that there will be no misuse of cash when making transactions, and cash receipts should be printed with serial numbers just in case the employees do not have a chance to make fake numbers in writing. Thus, the implementation of the accounting system and internal control system at KSP Panca Dana Artha can be better guaranteed.

Keywords: Accounting System, Cash Receipts from Receivables, Internal Control

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI	28
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	28
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	28
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian	33
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	39
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Simpulan.....	60

5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	64



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekapitulasi Laporan Penerimaan Kas dan Perhitungan Kas Fisik dari Piutang pada KSP Panca Dana Artha	4
Tabel 2.1 Simbol-Simbol Bagan Alir Dokumen.....	24
Tabel 2.1 Simbol-Simbol Bagan Alir Dokumen (Lanjutan).....	25
Tabel 4.1 Sistem Penerimaan Kas dari Piutang Mengenai Fungsi yang Terkait pada KSP Panca Dana Artha	40
Tabel 4.2 Sistem Penerimaan Kas dari Piutang Mengenai Dokumen yang Digunakan pada KSP Panca Dana Artha.....	42
Tabel 4.3 Sistem Penerimaan Kas dari Piutang Mengenai Catatan Akuntansi yang Digunakan pada KSP Panca Dana Artha.....	43
Tabel 4.4 Sistem Penerimaan Kas dari Piutang Mengenai Struktur Organisasi pada KSP Panca Dana Artha	44
Tabel 4.5 Sistem Penerimaan Kas dari Piutang Mengenai Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan pada KSP Panca Dana Artha.....	46
Tabel 4.6 Sistem Penerimaan Kas dari Piutang Mengenai Praktik yang Sehat pada KSP Panca Dana Artha.....	48
Tabel 4.7 Sistem Penerimaan Kas dari Piutang Mengenai Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawab pada KSP Panca Dana Artha	50

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang melalui Penagihan pada KSP Panca Dana Artha.....	38
Gambar 4.2 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang melalui Penagihan pada KSP Panca Dana Artha yang direkomendasikan...	59



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar pertanyaan wawancara dengan manajer serta karyawan pada KSP Panca Dana Artha di Tabanan	65
Lampiran 2. Pencatatan Penerimaan Kas pada KSP Panca Dana Artha.....	69
Lampiran 3. Pencatatan Daftar Piutang pada KSP Panca Dana Artha	70
Lampiran 4. Kartu Piutang pada KSP Panca Dana Artha.....	71
Lampiran 5. Surat Pemberitahuan pada KSP Panca Dana Artha.....	72
Lampiran 6. Bukti Kas Masuk pada KSP Panca Dana Artha	73
Lampiran 7. Jurnal Penerimaan Kas pada KSP Panca Dana Artha	74



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 melanda Indonesia pada tahun 2020 dan dampak dari adanya pandemi tersebut membawa pengaruh perubahan ekonomi yang sangat signifikan hingga saat ini. Terutama bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang perlu mengembangkan dan menjalankan kegiatan usahanya, namun membutuhkan modal yang cukup besar. Untuk memenuhi kebutuhan keuangan, pemerintah bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menyalurkan modal ke UMKM, diantaranya adalah koperasi. Sesuai dengan Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Indonesia menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum yang melakukan usaha atas dasar prinsip koperasi serta gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.

Perkembangan koperasi juga menimbulkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan skala operasi dan perkembangan perusahaan baik dalam bidang operasi maupun jumlah karyawan. Pengurus koperasi yang menjalankan seluruh fungsinya tidak dapat dilakukan sendiri, sehingga pengurus harus memberikan tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada bawahan untuk membantu pengurusan perusahaan. Manajemen koperasi selama operasionalnya memerlukan suatu sistem untuk memantau kemajuan tugas-tugas yang diberikan kepada bawahannya.

Sebuah koperasi membutuhkan sistem untuk menjalankan suatu kegiatan dengan baik sehingga mencapai tujuannya. Jika ingin memiliki sistem yang baik pada koperasi, maka pemantauan dan pengendalian perlu dilakukan. Instrumen pengendalian dapat berupa kebijakan dan prosedur yang berupa pengendalian internal. Kebutuhan akan pengendalian internal perusahaan sudah jelas merupakan hal yang wajar, karena pengendalian internal yang baik akan menciptakan praktik manajemen yang baik. Demikian halnya koperasi melakukan pengendalian internal sebagai pendukung dalam operasi usahanya. Pada koperasi permasalahan yang biasanya terjadi yaitu berkaitan dengan penerapan pengendalian internal atas penerimaan kas, karena kas tersebut sangat mudah untuk dipindahtangankan kepada orang lain, dan dapat dianggap sangat rentan terhadap usaha dalam penyelewengan serta manipulasi saat melakukan transaksi.

Kas merupakan aset yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dipengaruhi oleh kas. Kas mudah digelapkan karena kas bersifat *liquid* (cair) artinya kas dapat digunakan sewaktu-waktu dan dapat dipindahtangankan dengan mudah sehingga diperlukan pengendalian internal untuk mengelolanya, dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Pengendalian internal yang baik terhadap kas, di mana manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya (Fauzi, 2018). Hal ini membutuhkan prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas dari terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan. Mengingat kas

tersebut dapat diperoleh dari pendapatan pelunasan piutang, sedangkan piutang merupakan modal kerja yang diharapkan dapat memperoleh tambahan penghasilan dan laba. Selain itu, sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang memiliki peranan penting untuk membahas mengenai fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, unsur pengendalian internal, dan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada perusahaan atau instansi tersebut. Penerapan unsur-unsur pengendalian internal dalam penerimaan kas dari piutang, perusahaan dapat memastikan bahwa penerimaan kas dari piutang dalam keadaan aman dan disajikan dalam laporan keuangan dengan benar.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Panca Dana Artha adalah sebuah Koperasi Simpan Pinjam yang terbuka sesuai dengan prinsip-prinsip jati diri koperasi yang berlaku secara umum serta yang menyediakan, memberikan layanan simpanan dan juga pinjaman untuk para anggotanya. Jumlah karyawan yang ada di KSP Panca Dana Artha sebanyak 6 orang. Dengan jumlah karyawan yang sangat sedikit sehingga KSP Panca Dana Artha membutuhkan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang untuk mengetahui jumlah piutang dan pengolahan piutang pinjaman yang baik, terutama pada salah satu usaha di bidang simpan pinjam. Ada 4 sumber penerimaan kas pada KSP Panca Dana Artha yaitu dari tabungan harian, pelunasan piutang, deposito dan Sibapa (Simpanan Bali Dwipa). Proses terjadinya transaksi penerimaan kas dari piutang pihak yang langsung terlibat ialah bagian penagihan dan bagian kasir.

Berikut adalah tabel rekapitulasi laporan penerimaan kas dan perhitungan kas fisik dari piutang pada KSP Panca Dana Artha tahun 2020 dan 2021.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Laporan Penerimaan Kas dan Perhitungan Kas Fisik dari Piutang pada KSP Panca Dana Artha

Tahun	Bulan	Jumlah Penerimaan Kas dari Piutang	Jumlah Perhitungan Kas Fisik dari Piutang	Selisih
2020	Januari	Rp138.600.000,00	Rp137.600.000,00	Rp1.000.000,00
	Februari	Rp46.500.000,00	Rp44.500.000,00	Rp2.000.000,00
	Maret	Rp39.400.000,00	Rp35.400.000,00	Rp4.000.000,00
	April	Rp10.350.000,00	Rp9.850.000,00	Rp500.000,00
	Mei	Rp11.000.000,00	Rp10.000.000,00	Rp1.000.000,00
	Juni	Rp15.200.000,00	Rp15.200.000,00	Rp -
	Juli	Rp35.100.000,00	Rp33.600.000,00	Rp1.500.000,00
	Agustus	Rp29.600.000,00	Rp28.100.000,00	Rp1.500.000,00
	September	Rp58.550.000,00	Rp57.050.000,00	Rp1.500.000,00
	Oktober	Rp38.000.000,00	Rp36.500.000,00	Rp1.500.000,00
	November	Rp44.700.000,00	Rp44.100.000,00	Rp600.000,00
	Desember	Rp94.700.000,00	Rp92.700.000,00	Rp2.000.000,00
TOTAL		Rp561.700.000,00	Rp544.600.000,00	Rp17.100.000,00
Tahun	Bulan	Jumlah Penerimaan Kas dari Piutang	Jumlah Perhitungan Kas Fisik dari Piutang	Selisih
2021	Januari	Rp11.500.000,00	Rp11.000.000,00	Rp500.000,00
	Februari	Rp10.900.000,00	Rp10.500.000,00	Rp400.000,00
	Maret	Rp25.925.000,00	Rp24.625.000,00	Rp1.300.000,00
	April	Rp31.400.000,00	Rp31.200.000,00	Rp200.000,00
	Mei	Rp27.200.000,00	Rp26.000.000,00	Rp1.200.000,00
	Juni	Rp64.800.000,00	Rp64.000.000,00	Rp800.000,00
	Juli	Rp42.500.000,00	Rp42.000.000,00	Rp500.000,00
	Agustus	Rp22.600.000,00	Rp22.000.000,00	Rp600.000,00
	September	Rp5.900.000,00	Rp4.500.000,00	Rp1.400.000,00
	Oktober	Rp35.750.000,00	Rp35.250.000,00	Rp500.000,00
	November	Rp63.400.000,00	Rp62.500.000,00	Rp900.000,00
	Desember	Rp33.400.000,00	Rp33.600.000,00	Rp(200.000,00)
TOTAL		Rp375.275.000,00	Rp367.175.000,00	Rp8.100.000,00

Sumber: KSP Panca Dana Artha Tahun 2020 dan 2021

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan (fluktuasi) penerimaan kas dari piutang serta terdapat kesalahan pencatatan pada laporan penerimaan kas dari piutang melalui bagian penagihan dengan perhitungan kas fisik dari piutang melalui bagian kasir sehingga kas tersebut sering disalahgunakan. Pada bulan Januari 2020 selisih jumlah saldo kas yang sering kali disalahgunakan sebesar Rp1.000.000,00. Kemudian, bulan Februari 2020 jumlah saldo kas yang disalahgunakan meningkat menjadi sebesar Rp2.000.000,00. Setelah itu, bulan Maret 2020 jumlah saldo kas yang disalahgunakan makin meningkat menjadi sebesar Rp4.000.000,00. sehingga rata-rata jumlah saldo kas yang disalahgunakan pada tahun 2020 setiap bulannya sebesar Rp1.425.000,00. Hal ini sangat kurang efektif bagi koperasi pada saat terjadinya penagihan piutang dan perhitungan kas fisik dari piutang memungkinkan adanya kecurangan atas pencatatan penerimaan kas dari piutang sehingga jika dibiarkan secara terus-menerus bisa merugikan KSP Panca Dana Artha dan apabila kemungkinan terburuk terjadi bisa mengalami gulung tikar (bangkrut). Praktik yang terjadi di koperasi ini dapat menjadi indikasi jika sistem pengendalian internal pada KSP Panca Dana Artha masih belum memadai.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka akan dilakukan analisis lebih lanjut mengenai **“Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang pada KSP Panca Dana Artha di Tabanan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSP Panca Dana Artha di Tabanan?
- 1.2.2 Apakah sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSP Panca Dana Artha di Tabanan telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut teori Mulyadi (2016)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSP Panca Dana Artha di Tabanan.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kesesuaian antara sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSP Panca Dana Artha di Tabanan dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut teori Mulyadi (2016).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoritis maupun empiris sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat menambah suatu informasi berupa sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam

penelitian mengenai sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal atas penerimaan kas dari piutang.

1.4.2 Manfaat Empiris

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mahasiswa terkait sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang serta dapat membandingkan dengan teori-teori yang sudah diperoleh selama masa kuliah dengan kondisi yang sebenarnya pada suatu perusahaan. Selain itu, mahasiswa mampu menganalisis dan memberikan solusi dengan pengetahuan yang didapat di Politeknik Negeri Bali.

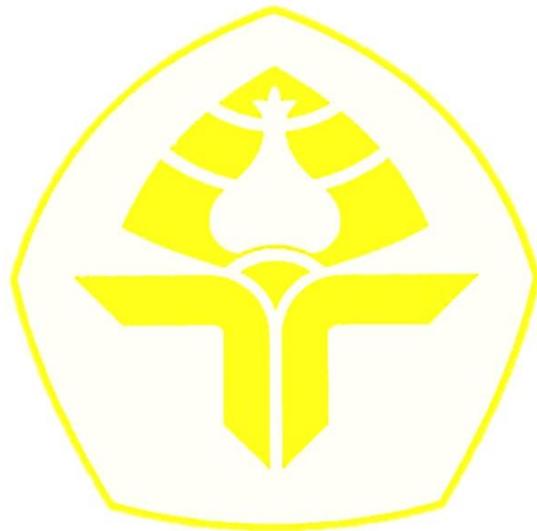
2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah suatu informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan untuk menyempurnakan materi perkuliahan serta referensi atau bahan pertimbangan bagi pihak yang memerlukan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi maupun pertimbangan terhadap kelemahan sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal atas penerimaan

kas dari piutang yang ada pada perusahaan sehingga berguna dalam pengambilan keputusan saat menjalankan perusahaan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, adapun kesimpulan yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang yang diterapkan pada KSP Panca Dana Artha terdiri dari beberapa fungsi yaitu fungsi penagihan dan fungsi kasir. Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah surat pemberitahuan, bukti kas masuk, daftar piutang yang ditagih dan laporan harian penerimaan kas. Catatan akuntansi yang digunakan yaitu jurnal penerimaan kas dan kartu piutang. Beberapa jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSP Panca Dana Artha yang terdiri dari prosedur pembuatan daftar piutang yang ditagih, prosedur penagihan piutang, prosedur penerimaan kas dari piutang dan prosedur pencatatan penerimaan kas dari piutang.
2. Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang yang diterapkan oleh KSP Panca Dana Artha belum sepenuhnya menerapkan unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai sesuai dengan teori Mulyadi (2016) yaitu:
 - a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas dalam setiap koperasi

Dalam menjalankan kegiatan operasional koperasi terdapat perangkapan fungsi, di mana fungsi kas (kasir) merangkap sebagai fungsi akuntansi dan hingga saat ini belum ada pemisahan fungsi tersebut.

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Dalam melakukan pembayaran debitur masih menggunakan uang tunai dan pengkreditan rekening pembantu piutang masih dilakukan oleh fungsi kas (kasir).

c. Praktik yang Sehat

Setelah melakukan transaksi kas tersebut tidak disetorkan ke bank. Selain itu, para penagih dan kasir masih belum diasuransikan serta bukti kas masuk tidak bernomor urut cetak dengan kata lain masih tulisan tangan.

d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

KSP Panca Dana Artha telah memiliki karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, setiap calon karyawan koperasi melakukan seleksi terlebih dahulu dimulai dari mengumpulkan berkas yang diperlukan, wawancara dengan manajer koperasi dan *training* selama 1 (satu) bulan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, adapun saran yang dapat disampaikan terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada KSP Panca Dana Artha, sebagai berikut:

1. KSP Panca Dana Artha sebaiknya melengkapi dokumen yang digunakan seperti menambahkan daftar surat pemberitahuan dan laporan harian penerimaan kas menjadi 2 rangkap pada bagian penagihan sehingga dapat mengetahui jumlah kas yang diterima dan digunakan sebagai arsip dokumen, selanjutnya bagian akuntansi juga dapat melakukan pemeriksaan kembali (*cross-check*) mengenai laporan harian penerimaan kas lalu diarsipkan. Selain itu, bisa menambahkan bukti setor bank karena sebagai bukti tertulis setiap melakukan setoran bank dan sumber pencatatan transaksi penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan yang dibuat oleh bagian akuntansi.
2. Sebaiknya KSP Panca Dana Artha memisahkan fungsi akuntansi dengan fungsi kasir hal ini untuk mencegah terjadinya kecurangan sehingga dalam pelaksanaan tugas menjadi lebih efisien. Selain itu dalam menyetorkan kas sebaiknya koperasi membagi 50% kas tersebut langsung masuk ke bank dan sisanya disimpan pada koperasi untuk menjaga keamanan kas dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti penyelewengan. Serta dokumen bukti kas masuk sebaiknya bernomor urut cetak agar tidak mudah terjadi pemalsuan tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2015). *Intermediate Accounting* (Edisi 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Damayanti, I. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Semarang). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 95–102. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1852.95-102>
- Fauzi, M. (2018). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gamping*. Universitas Mercu buana Yogyakarta.
- Kadir, A. (2014). *Konsep Dasar dan Pengertian Sistem*. Universitas Negeri Padang.
- Loisan Simanjuntak, Nyimas Artina, T. W. (2015). *Sistem Penerimaan Kas Dari Piutang Pada Koperasi Indonesia Makmur Palembang*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Nugraha, N. I. (2016). *Tinjauan Atas Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Piutang Pada Koperasi Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan provinsi Jawa Barat*. Universitas Komputer Indonesia.
- Pirawati, E. (2013). *Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Piutang Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Makmur Abadi Kecamatan Kayen Kabupaten Pati*.
- Rifka, R. N. (2017). *Step By Step Lancar Membuat SOP*. Huta Publisher.
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar Akuntansi* (Edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang RI. (1992). *Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia*. 25, 1–57. <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/783.pdf>